



**LAPORAN  
DATA KESEHATAN IBU DAN ANAK**

**DINAS KESEHATAN  
KAB. PANGKAJENE DAN KEPULAUAN**

**TAHUN 2025**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatNya sehingga “Laporan Data Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2025” dapat diterbitkan sebagai wujud partisipasi seluruh jajaran kesehatan lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Penerbitan Laporan ini untuk merespon tingginya kebutuhan akan data dan informasi di tengah banyaknya tantangan yang dihadapi terkait pemenuhan data dan informasi sebagai landasan yang evidence-based.

Laporan ini merupakan salah satu media publikasi data dan informasi yang berisi situasi dan kondisi kesehatan yang cukup komprehensif, yang disusun berdasarkan ketersediaan data, informasi dan indikator kesehatan yang bersumber dari setiap Program dalam Lingkup Dinas Kesehatan dan Rumah Sakit serta institusi lain terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil.

Demikian laporan ini dibuat kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sehingga terbitnya laporan ini diucapkan terima kasih.

Pangkajene, 1 Maret 2026

**Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Pangkajene dan  
Kepulauan**



**Hj. HERLINA, S.Si., Apt., M.Kes**

Revisi Utama Muda, IV / c

19670515 199803 2 001

## DAFTAR ISI

	HALAMAN
1. Kata Pengantar .....	1
2. Daftar Isi.....	2
3. Bab I. Pendahuluan.....	3
1.1. Latar Belakang .....	3
1.2. Tujuan Kegiatan .....	3
1.3. Waktu & Tempat Kegiatan .....	4
4. Bab II. Metodologi dan Sumber Data.....	5
2.1. Metodologi.....	3
2.2. Sumber Data .....	6
5. Bab III. Kesehatan Ibu dan anak.....	7
2.3. Kesehatan Ibu .....	7
2.4. Kesehatan Anak .....	8
2.5. Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi .....	10
2.6. Hambatan dan Tantangan.....	12
6. Bab IV. Kesimpulan dan Rencana Tindak Lanjut .....	13
3.1. Kesimpulan .....	13
3.2. Rencana Tindak Lanjut.....	13
7. Lampiran Hasil Kegiatan.....	14

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan pilar utama dalam menentukan kualitas sumber daya manusia masa depan. Laporan ini disusun untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai capaian kinerja, tantangan yang dihadapi, serta rencana strategis dalam upaya menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Fokus utama periode ini adalah penguatan deteksi dini risiko tinggi dan optimalisasi 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan memiliki karakteristik wilayah yang terdiri dari daratan dan kepulauan, sehingga memberikan tantangan tersendiri dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan, khususnya bagi ibu hamil, ibu bersalin, bayi, dan balita. Akses terhadap fasilitas kesehatan, distribusi tenaga kesehatan, serta kondisi sosial ekonomi masyarakat turut mempengaruhi capaian indikator kesehatan ibu dan anak di daerah ini.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan serta menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB), diperlukan data yang komprehensif mengenai kondisi kesehatan ibu dan anak. Data tersebut meliputi cakupan pelayanan antenatal, persalinan oleh tenaga kesehatan, pelayanan nifas, imunisasi, status gizi balita, serta kejadian penyakit pada ibu dan anak.

Melalui kegiatan pendataan kesehatan ibu dan anak, diharapkan diperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi kesehatan ibu dan anak di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Data yang dihasilkan akan menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan, perencanaan program, serta pengambilan keputusan yang tepat guna meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak secara berkelanjutan.

### **1.2. TUJUAN KEGIATAN**

- Mengumpulkan data terkait pelayanan kesehatan ibu, meliputi pemeriksaan kehamilan (antenatal care), persalinan, dan pelayanan masa nifas.
- Mengumpulkan data kesehatan anak, meliputi bayi dan balita, termasuk cakupan imunisasi dan status gizi.

- Mengetahui cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak di fasilitas pelayanan kesehatan.
- Mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

### **1.3. WAKTU DAN TEMPAT KEGIATAN**

Kegiatan ini dilaksanakan selama Tahun 2025 di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

## **II. METODOLOGI DAN SUMBER DATA**

### **2.1. METODOLOGI**

#### **1. JENIS KEGIATAN**

Kegiatan ini merupakan kegiatan kompilasi data statistik sektoral yang dilakukan melalui pengumpulan dan pengolahan data kesehatan ibu dan anak dari berbagai sumber data terkait.

#### **2. LOKASI DAN WAKTU PELAKSANAAN**

Kegiatan kompilasi data kesehatan ibu dan anak dilaksanakan di wilayah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sesuai jadwal pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan.

#### **3. OBJEK DAN UNIT SAMPEL**

Objek kegiatan meliputi data kesehatan ibu dan anak yang bersumber dari unit sampel puskesmas.

#### **4. METODE PENGUMPULAN DATA**

Pengumpulan data dilakukan melalui kompilasi dokumen administrasi, laporan rutin fasilitas kesehatan, rekapitulasi data pelayanan kesehatan ibu dan anak, serta koordinasi dengan instansi terkait.

#### **5. TEKNIK KOMPILASI DATA**

Kompilasi data dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai sumber resmi, kemudian dilakukan pemeriksaan kesesuaian format, konsistensi data, dan integrasi data untuk menghasilkan basis data yang terpadu.

#### **6. VARIABEL YANG DIKUMPULKAN**

Variabel utama yang dikompilasi meliputi:

- Jumlah Bayi yang mendapatkan pelayanan neonatal pertama
- Jumlah bayi yang mendapatkan pelayanan neonatal lengkap
- Jumlah kelahiran hidup
- Jumlah kematian neonatal

- Jumlah kunjungan bayi
- Jumlah kematian bayi
- Jumlah balita yang mendapatkan pelayanan Kesehatan
- Jumlah balita
- Jumlah kematian balita
- Jumlah bayi berat badan lahir rendah
- Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan Kesehatan
- Jumlah ibu hamil
- Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan
- Jumlah ibu bersalin
- Jumlah kematian ibu

## **7. PENGOLAHAN DAN VALIDASI DATA**

Data yang telah dikompilasi dilakukan pemeriksaan kelengkapan, validasi konsistensi antar sumber data, verifikasi data ganda, tabulasi, dan analisis deskriptif statistik untuk memastikan kualitas data yang dihasilkan.

## **8. PENYAJIAN DATA**

Hasil kompilasi data disajikan dalam bentuk tabel statistik, grafik, serta analisis deskriptif untuk mendukung perencanaan dan evaluasi pembangunan sektor kesehatan.

## **2.2 SUMBER DATA**

### **1. DATA SEKUNDER**

Data sekunder diperoleh dari Data Administrasi Puskesmas.

### III. KESEHATAN IBU DAN ANAK

#### 3.1. KESEHATAN IBU

1. Pelayanan Antenatal (Kesehatan Kehamilan)
  - Capaian K1 & K6: Tercatat sebanyak [Jumlah] ibu hamil baru (K1), dengan tingkat kepatuhan kunjungan standar K6 mencapai 97,2%.
  - Analisis: Peningkatan capaian K6 menunjukkan bahwa kesadaran ibu untuk memeriksakan kehamilan secara rutin, termasuk pemeriksaan USG oleh dokter, mulai meningkat. Hal ini memungkinkan deteksi dini penyulit kehamilan seperti preeklamsia dan anemia.
2. Pertolongan Persalinan dan Nifas
  - Capaian Persalinan di fasyankes : Sebesar 97,2% persalinan telah dilakukan di fasilitas kesehatan.
  - Kesehatan Nifas (KF): Cakupan kunjungan nifas lengkap mencapai 98,3%.
  - Analisis: Fokus pada masa nifas ditingkatkan untuk mencegah kematian ibu akibat perdarahan dan infeksi pasca-salin. Pemberian vitamin A dan tablet tambah darah bagi ibu nifas terus dipantau untuk memastikan pemulihan fisik yang optimal.
3. Identifikasi Masalah Ibu
  - Meskipun capaian pelayanan kesehatan ibu nifas (KF) telah menyentuh angka yang sangat tinggi yaitu **97,2%**, kenyataan di lapangan menunjukkan kondisi yang memprihatinkan dengan adanya **7 kasus kematian ibu**. Hal yang paling krusial untuk disoroti adalah bahwa jumlah tertinggi kematian terjadi pada **masa nifas**.
  - Angka 97,2% menunjukkan bahwa secara administratif, hampir seluruh ibu nifas telah terjangkau oleh petugas kesehatan. Namun, munculnya angka kematian yang didominasi pada fase ini mengindikasikan adanya **"Masa Kritis yang Terlewatkan"**. Kematian pada masa nifas seringkali berkaitan dengan komplikasi akut seperti perdarahan pasca-salin, hipertensi dalam

masa nifas (eklampsia post-partum), atau infeksi sistemik yang berkembang sangat cepat setelah proses persalinan.

#### 4. Tindak lanjut

- **Audit Maternal Perinatal (AMP) Sosial & Medis:** Segera melakukan audit mendalam terhadap 7 kasus kematian tersebut untuk memetakan "Tiga Terlambat" (Terlambat mengambil keputusan, Terlambat sampai di fasyankes, dan Terlambat penanganan medis) guna mencegah kejadian serupa.
- **Peningkatan Kualitas Kunjungan Nifas (KF):** Tidak hanya mengejar cakupan kuantitas (97,2%), tetapi memastikan setiap kunjungan nifas (terutama KF1 dan KF2) dilakukan pemeriksaan tanda vital secara ketat dan edukasi tanda bahaya kepada keluarga.
- **Penguatan Edukasi "Bahaya Nifas" bagi Keluarga:** Mengingat kematian terjadi di masa nifas, edukasi harus ditekankan kepada suami dan pengasuh agar mampu mengenali gejala seperti pusing hebat, perdarahan, atau demam tinggi segera setelah pulang dari fasilitas kesehatan.
- **Sistem Pemantauan Ibu Berisiko (Early Warning System):** Mewajibkan pemantauan ekstra bagi ibu yang memiliki riwayat komplikasi saat persalinan selama minimal 42 hari pasca-salin melalui pemantauan intensif oleh bidan desa dan kader.
- **Evaluasi Rujukan:** Memastikan sistem rujukan di wilayah kerja berjalan 24 jam dengan koordinasi yang cepat antara bidan desa, puskesmas, dan rumah sakit rujukan.

### 3.2. KESEHATAN ANAK

Pada periode ini, tercatat sebanyak 5.187 kelahiran hidup di wilayah kerja kita. Sebagai langkah awal perlindungan bagi generasi baru, fokus utama diberikan pada pelayanan kesehatan neonatal (KN). Capaian kunjungan neonatal (KN Lengkap) mencapai 99 %, yang menunjukkan bahwa sebagian besar bayi baru lahir telah mendapatkan pelayanan standar, mulai dari pemeriksaan fisik, skrining, hingga edukasi perawatan tali pusat dan pemberian ASI Eksklusif.

### 1. Kematian Neonatal (0-28 Hari)

- Meskipun cakupan kunjungan neonatal sudah mencapai target, kita masih menghadapi tantangan berat dengan adanya **20** kasus kematian neonatal. Secara klinis, periode ini merupakan masa paling rentan bagi kehidupan seorang manusia.
- **Analisa:** Kematian pada fase neonatal sering kali berkaitan erat dengan kondisi saat di dalam kandungan atau proses persalinan, seperti asfiksia, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), atau kelainan kongenital. Tingginya angka kunjungan neonatal (KN) harus dievaluasi kembali kualitasnya, terutama dalam mendeteksi dini gejala infeksi atau gangguan napas pada bayi segera setelah lahir.

### 2. Analisa Kematian Postnatal (29 Hari - 11 Bulan)

- Selain kasus neonatal, tercatat pula kematian postnatal sebanyak **3** kasus.
- **Analisa:** Berbeda dengan kematian neonatal, kematian pada fase postnatal cenderung dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan pola asuh. Penyakit seperti diare, pneumonia, atau masalah gizi sering menjadi pemicu utama. Hal ini mengindikasikan perlunya penguatan edukasi kepada orang tua mengenai sanitasi lingkungan, imunisasi dasar lengkap, serta pengenalan tanda bahaya pada bayi di atas usia satu bulan.

### 3. Rencana Tindak Lanjut

Untuk menekan angka kematian dan meningkatkan kualitas hidup bayi, langkah-langkah berikut menjadi prioritas:

- **Peningkatan Kualitas KN (Kunjungan Neonatal):** Memastikan setiap petugas kesehatan melakukan pemeriksaan fisik yang teliti dan memberikan edukasi manajemen laktasi yang benar untuk mencegah bayi mengalami dehidrasi atau infeksi di minggu-minggu pertama.
- **Pemantauan Ketat Bayi Risiko Tinggi:** Memberlakukan pengawasan khusus bagi bayi dengan riwayat BBLR atau lahir dengan tindakan medis, melalui kunjungan rumah yang lebih frekuen selama masa neonatal hingga postnatal.

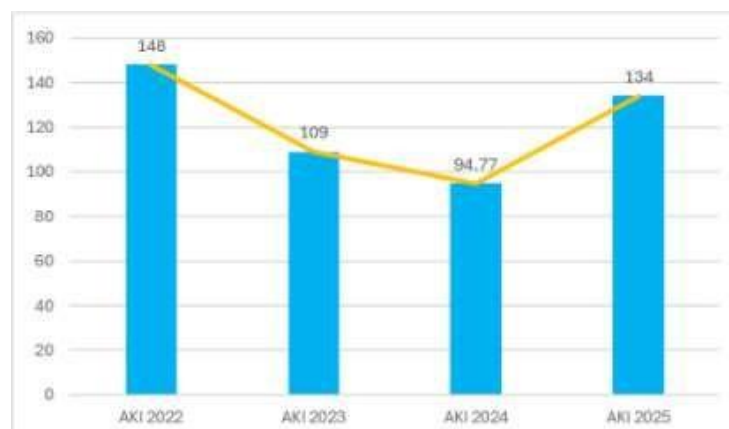
- **Audit Kematian Perinatal:** Melakukan pengkajian mendalam terhadap setiap kasus kematian neonatal dan postnatal guna mengetahui penyebab pasti (apakah faktor medis, keterlambatan rujukan, atau faktor lingkungan) agar tidak terjadi keberulangan kasus.
- **Edukasi Pola Asuh dan Gizi:** Mengoptimalkan peran Posyandu dalam memantau tumbuh kembang bayi pasca-neonatal serta memperkuat edukasi mengenai pentingnya lingkungan yang bersih dan pemberian imunisasi sebagai benteng pertahanan bayi.

### 3.3. ANGKA KEMATIAN IBU DAN ANGKA KEMATIAN BAYI

#### 1. ANGKA KEMATIAN IBU

Untuk capaian indikator pertama “Angka Kematian Ibu” dari target di tahun 2025 yaitu 102 per 100.000 KLH realisasinya yaitu 134/100.000 KLH dengan presentasi capaian yaitu 68.63%. Hal ini menunjukkan kenaikan kasus kematian ibu di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tahun 2025, sehingga capaian juga menurun dari 108% tahun 2024 menjadi 68,63% ditahun 2025.

Grafik 1  
Perbandingan Angka Kematian Ibu (per 100.000 KLH)  
Tahun 2022-2025

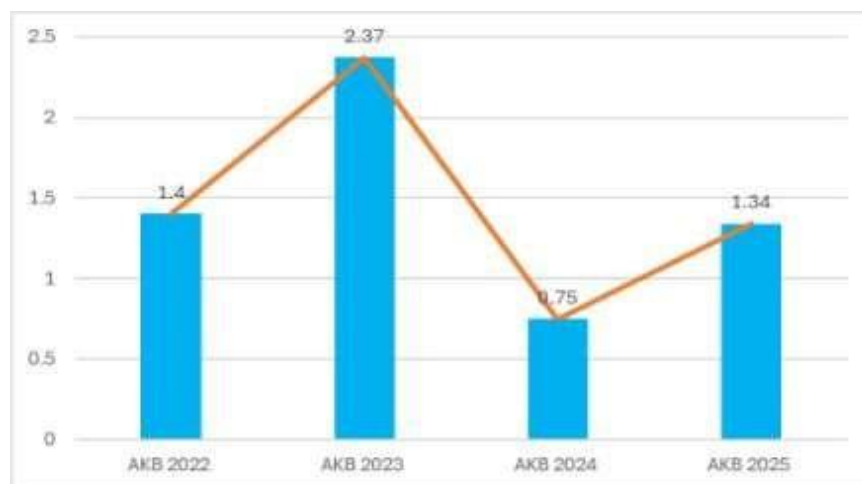


Dari grafik diatas, dapat dilihat bahwa Angka Kematian Ibu Per 100.000 KLH semakin menurun dari tahun 2022 sampai tahun 2024 kemudian meningkat Kembali di tahun 2025. Angka kematian ibu (maternal mortality rate) merupakan indikator sensitif untuk mengukur keberhasilan pencapaian pembangunan kesehatan, dan juga sekaligus mengukur pencapaian indeks modal manusia.

## 2. ANGKA KEMATIAN BAYI

Untuk capaian indikator kedua “Angka Kematian Bayi” dari target 3,02 per 1.000 KLH realisasinya yaitu 7 kasus per 5.276 Kelahiran Hidup atau 1,34/100.000 KLH dengan presentasi capaian yaitu 225,4%. Dibandingkan dengan tahun 2024 maka di tahun 2025 mengalami kenaikan kasus Dimana pada tahun 2024 target 3,05 per 1.000 KLH realisasinya yaitu 4 kasus per 5.276 Kelahiran Hidup atau 0,75/100.000 KLH.

Grafik 1  
Perbandingan Angka Kematian Bayi (per 1.000 KLH)  
Tahun 2022-2025



Pada Tahun 2022 jumlah kematian bayi 50 kasus kematian 5.399 kelahiran hidup sehingga didapatkan AKB 9,3/1.000 KLH. Pada tahun 2023 juga terdapat 61 kasus kematian bayi dengan 5.481 kelahiran hidup sehingga didapatkan AKB 11,13/1.000 KLH. Sedangkan pada tahun 2024 dan 2025 mengalami penurunan menjadi 42 kasus kematian bayi diantara 5.276 kelahiran hidup sehingga didapatkan AKB 7,9/1.000 KLH. Hal ini menunjukkan bahwa program - program untuk mengurangi angka kematian bayi sudah dijalankan dengan baik, mulai dari program pelayanan kesehatan ibu hamil, program imunisasi, pencegahan penyakit menular pada anak - anak, program ASI Eksklusif, program gizi masyarakat serta pemberian makanan sehat untuk ibu hamil.

### 3.4. HAMBATAN DAN TANTANGAN

Dalam pelaksanaan program, ditemukan beberapa kendala lapangan:

1. **Hambatan geografis dan akses** tetap menjadi kendala klasik di beberapa wilayah yang sulit dijangkau, yang berdampak pada keterlambatan deteksi dini ibu hamil risiko tinggi.
2. Masih terdapat **celah antara pengetahuan dan perilaku** masyarakat; meskipun literasi kesehatan meningkat, praktik budaya tertentu seperti ketergantungan pada tenaga non-medis atau pantangan makan tertentu bagi ibu hamil masih ditemukan.
3. Tantangan pada **aspek manajerial** berupa beban kerja tenaga kesehatan yang tinggi dan integrasi data digital yang belum sepenuhnya sinkron, terkadang menghambat respons cepat dalam penanganan kasus emergensi.
4. **Aspek keberlanjutan logistik dan infrastruktur**. Fluktuasi ketersediaan alat kesehatan, seperti stok reagen untuk skrining laboratorium dan alat USG yang belum merata di setiap titik layanan, menjadi kendala dalam memberikan layanan standar K6 yang berkualitas
5. **Kurangnya keterlibatan suami dan keluarga** dalam pengambilan keputusan kesehatan seringkali membuat ibu hamil terlambat mendapatkan penanganan saat terjadi tanda bahaya. Hambatan ini menuntut kami untuk melakukan pendekatan yang tidak hanya bersifat medis, tetapi juga persuasif-kultural melalui tokoh masyarakat dan kader.

### III.KESIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LAJUT

#### 1.1 KESIMPULAN

Secara keseluruhan, program Kesehatan Ibu dan Anak pada tahun 2025 ini telah menunjukkan progres yang signifikan dengan tercapainya sebagian besar indikator utama. Keberhasilan transisi menuju standar pelayanan K6 dan penguatan imunisasi dasar lengkap membuktikan bahwa sistem kesehatan kita semakin responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Namun, angka-angka ini bukan sekadar pencapaian statistik, melainkan simbol dari setiap nyawa ibu yang terselamatkan dan masa depan anak yang terlindungi. Kunci keberhasilan ini terletak pada keterpaduan antara kesigapan petugas, ketersediaan sarana, dan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap fasilitas kesehatan.

#### 1.2 RENCANA TINDAK LANJUT

1. Penguatan Kapasitas Layanan (Internal)
  - Perlu dilakukan tambahan pengetahuan baru bagi tenaga bidan desa mengenai manajemen kegawatdaruratan maternal dan neonatal secara berkala.
  - Memastikan ketersediaan logistik esensial, seperti tablet tambah darah dan reagen pemeriksaan lab, selalu tersedia tanpa kekosongan stok sepanjang tahun.
2. Pendekatan Berbasis Masyarakat (Eksternal)
  - menciptakan lingkungan pendukung bagi ibu hamil dan menyusui.
  - Melakukan inovasi layanan seperti 'Jemput Bola' atau kunjungan rumah yang lebih intensif bagi sasaran yang tidak patuh terhadap jadwal pemeriksaan.
3. Inovasi dan Teknologi
  - Mengoptimalkan pemanfaatan Buku KIA sebagai alat pantau mandiri keluarga dan memperkuat digitalisasi pelaporan agar data sasaran lebih akurat dan terintegrasi secara *real-time*.
4. Intervensi Stunting yang Terintegrasi
  - Mempererat kolaborasi lintas sektor (dengan aparat desa untuk sanitasi dan gizi) agar penanganan stunting tidak hanya berhenti pada pemberian makanan tambahan, tetapi juga pada perubahan perilaku hidup bersih dan sehat.

# LAMPIRAN DATA

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PANGKAJENE DAN KEPULAUAN  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL			IBU BERSALIN/NIFAS										
			JUMLAH	K1		JUMLAH	K6		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	PANGKAJENE	KOTA PANGKAJENE	487	487	100.0	466	448	96.1	429	92.1	430	92.3	430	92.3	430	92.3
2		BONTO PERAK	286	257	89.9	273	259	94.9	254	93.0	254	93.0	254	93.0	254	93.0
3	MINASATENE	MINASATENE	487	493	101.2	465	475	102.2	473	101.7	473	101.7	472	101.5	470	101.1
4		KALABBIRANG	150	149	99.3	144	140	97.2	140	97.2	140	97.2	140	97.2	140	97.2
5	BUNGORO	BUNGORO	456	456	100.0	435	439	100.9	435	100.0	435	100.0	434	99.8	434	99.8
6		BOWONG CINDEA	222	222	100.0	211	210	99.5	211	100.0	211	100.0	211	100.0	210	99.5
7	LABAKKANG	LABAKKANG	265	245	92.5	253	228	90.1	215	85.0	215	85.0	215	85.0	215	85.0
8		PUNDATA BAJI	241	316	131.1	230	230	100.0	301	130.9	221	96.1	219	95.2	197	85.7
9		TARAWEANG	316	238	75.3	301	301	100.0	221	73.4	301	100.0	301	100.0	284	94.4
10	MA'RANG	MA'RANG	398	358	89.9	376	352	93.6	355	94.4	355	94.4	355	94.4	355	94.4
11		PADANG LAMPE	127	111	87.4	121	105	86.8	119	98.3	119	98.3	119	98.3	119	98.3
12	SEGERI	SEGERI	222	219	98.6	212	201	94.8	197	92.9	197	92.9	197	92.9	197	92.9
13		BARING	121	112	92.6	115	101	87.8	110	95.7	110	95.7	110	95.7	110	95.7
14	MANDALLE	MANDALLE	226	180	79.6	207	193	93.2	188	90.8	188	90.8	188	90.8	188	90.8
15	BALOCCI	BALOCCI	250	230	92.0	238	218	91.6	214	89.9	214	89.9	214	89.9	214	89.9
16	TONDONG TALLASA	BANTIMALA	160	159	99.4	153	148	96.7	147	96.1	148	96.7	148	96.7	148	96.7
17	LIUKANG TUPABBIRING	LIUKANG TUPABBIRING	129	125	96.9	120	117	97.5	116	96.7	116	96.7	115	95.8	116	96.7
18		SARAPPO	189	205	108.5	180	167	92.8	184	102.2	184	102.2	184	102.2	184	102.2
19	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	SABUTUNG	218	225	103.2	205	205	100.0	208	101.5	207	101.0	207	101.0	207	101.0
20	LIUKANG KALMAS	LIUKANG KALMAS	157	194	123.6	150	200	133.3	198	132.0	199	132.7	199	132.7	198	132.0
21		PAMANTAUANG	105	118	112.4	97	115	118.6	114	117.5	114	117.5	114	117.5	114	117.5
22	LIUKANG TANGAYA	LIUKANG TANGAYA	199	201	101.0	190	144	75.8	220	115.8	220	115.8	199	104.7	220	115.8
23		SAILUS	134	132	98.5	123	119	96.7	149	121.1	149	121.1	149	121.1	131	106.5
<b>TOTAL</b>			<b>5,545</b>	<b>5,432</b>	<b>98.0</b>	<b>5,265</b>	<b>5115</b>	<b>97.2</b>	<b>149</b>	<b>2.8</b>	<b>5,200</b>	<b>98.8</b>	<b>5,174</b>	<b>98.3</b>	<b>5,135</b>	<b>97.5</b>

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PANGKAJENE DAN KEPULAUAN  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KEMATIAN IBU			
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7
1	PANGKAJENE	KOTA PANGKAJENE	1	1	0	2
2		BONTO PERAK	0	0	0	0
3	MINASATENE	MINASATENE	0	0	1	1
4		KALABBIRANG	0	0	0	0
5	BUNGORO	BUNGORO	0	0	1	1
6		BOWONG CINDEA	0	0	0	0
7	LABAKKANG	LABAKKANG	0	0	0	0
8		PUNDATA BAJI	0	0	0	0
9		TARAWEANG	0	0	0	0
10	MA'RANG	MA'RANG	0	0	0	0
11		PADANG LAMPE	0	0	0	0
12	SEGERI	SEGERI	0	0	0	0
13		BARING	0	0	0	0
14	MANDALLE	MANDALLE	0	0	0	0
15	BALOCCI	BALOCCI	0	0	0	0
16	TONDONG TALLASA	BANTIMALA	0	0	0	0
17	LIUKANG TUPABBIRING	LIUKANG TUPABBIRING	0	0	0	0
18		SARAPPO	0	0	0	0
19	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	SABUTUNG	0	0	1	1
20	LIUKANG KALMAS	LIUKANG KALMAS	0	0	0	0
21		PAMANTAUANG	0	0	0	0
22	LIUKANG TANGAYA	LIUKANG TANGAYA	0	0	2	2
23		SAILUS	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>			<b>1</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>7</b>

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PANGKAJENE DAN KEPULAUAN  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU							JUMLAH KEMATIAN IBU
			KOMPLIKASI ABORTUS	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN, PERSALINAN DAN NIFAS	PERDARAHAN OBSTETRIK	INFEKSI TERKAIT KEHAMILAN	KOMPLIKASI OBSTETRIK LAIN	KOMPLIKASI MANAJEMEN YANG TIDAK TERANTISIPASI	KOMPLIKASI NON OBSTETRIK	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	13
1	PANGKAJENE	KOTA PANGKAJENE	1	1	0	0	0	0	0	2
2		BONTO PERAK	0	0	0	0	0	0	0	0
3	MINASATENE	MINASATENE	0	0	0	0	0	0	1	1
4		KALABBIRANG	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BUNGORO	BUNGORO	0	0	1	0	0	0	0	1
6		BOWONG CINDEA	0	0	0	0	0	0	0	0
7	LABAKKANG	LABAKKANG	0	0	0	0	0	0	0	0
8		PUNDATA BAJI	0	0	0	0	0	0	0	0
9		TARAWEANG	0	0	0	0	0	0	0	0
10	MA'RANG	MA'RANG	0	0	0	0	0	0	0	0
11		PADANG LAMPE	0	0	0	0	0	0	0	0
12	SEGERI	SEGERI	0	0	0	0	0	0	0	0
13		BARING	0	0	0	0	0	0	0	0
14	MANDALLE	MANDALLE	0	0	0	0	0	0	0	0
15	BALOCCI	BALOCCI	0	0	0	0	0	0	0	0
16	TONDONG TALLAS	BANTIMALA	0	0	0	0	0	0	0	0
17	LIUKANG TUPABBII	LIUKANG TUPABBIRING	0	0	0	0	0	0	0	0
18		SARAPPO	0	0	0	0	0	0	0	0
19	LIUKANG TUPABBII	SABUTUNG	0	0	1	0	0	0	0	1
20	LIUKANG KALMAS	LIUKANG KALMAS	0	0	0	0	0	0	0	0
21		PAMANTAUANG	0	0	0	0	0	0	0	0
22	LIUKANG TANGAYA	LIUKANG TANGAYA	0	1	0	0	1	0	0	2
23		SAILUS	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>			<b>1</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>7</b>

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PANGKAJENE DAN KEPULAUAN  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANGKAJENE	KOTA PANGKAJENE	219	0	219	213	0	213	432	0	432
2		BONTO PERAK	125	2	127	127	0	127	252	2	254
3	MINASATENE	MINASATENE	242	1	243	230	1	231	472	2	474
4		KALABBIRANG	65	1	66	74	0	74	139	1	140
5	BUNGORO	BUNGORO	236	0	236	200	2	202	436	2	438
6		BOWONG CINDEA	97	0	97	117	0	117	214	0	214
7	LABAKKANG	LABAKKANG	125	1	126	89	0	89	214	1	215
8		PUNDATA BAJI	114	0	114	107	1	108	221	1	222
9		TARAWEANG	160	1	161	140	0	140	300	1	301
10	MA'RANG	MA'RANG	187	2	189	168	1	169	355	3	358
11		PADANG LAMPE	65	1	66	53	1	54	118	2	120
12	SEGERI	SEGERI	94	0	94	101	1	102	195	1	196
13		BARING	63	2	65	46	0	46	109	2	111
14	MANDALLE	MANDALLE	112	2	114	72	1	73	184	3	187
15	BALOCCI	BALOCCI	116	1	117	94	3	97	210	4	214
16	TONDONG TALLASA	BANTIMALA	71	0	71	78	0	78	149	0	149
17	LIUKANG TUPABBIRING	LIUKANG TUPABBIRING	51	1	52	65	0	65	116	1	117
18		SARAPPO	93	2	95	88	0	88	181	2	183
19	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	SABUTUNG	116	0	116	92	0	92	208	0	208
20	LIUKANG KALMAS	LIUKANG KALMAS	104	1	105	95	0	95	199	1	200
21		PAMANTAUANG	58	0	58	55	0	55	113	0	113
22	LIUKANG TANGAYA	LIUKANG TANGAYA	114	1	115	108	1	109	222	2	224
23		SAILUS	70	0	70	78	1	79	148	1	149
<b>TOTAL</b>			<b>2,697</b>	<b>19</b>	<b>2,716</b>	<b>2,490</b>	<b>13</b>	<b>2,503</b>	<b>5,187</b>	<b>32</b>	<b>5,219</b>

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PANGKAJENE DAN KEPULAUAN  
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN															
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN					
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22	
1	PANGKAJENE	KOTA PANGKAJENE	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
2	0	BONTO PERAK	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	
3	MINASATENE	MINASATENE	3	0	3	0	3	1	0	1	0	1	4	0	4	0	4	
4	0	KALABBIRANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	BUNGORO	BUNGORO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	0	BOWONG CINDEA	1	0	1	0	1	2	1	3	0	3	3	1	4	0	4	
7	LABAKKANG	LABAKKANG	1	1	2	0	2	0	0	0	1	1	1	1	2	1	3	
8	0	PUNDATA BAJI	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	
9	0	TARAWEANG	0	0	0	0	0	3	0	3	0	3	3	0	3	0	3	
10	MA'RANG	MA'RANG	3	2	5	0	5	0	0	0	1	1	3	2	5	1	6	
11	0	PADANG LAMPE	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	
12	SEGERI	SEGERI	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	
13	0	BARING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	MANDALLE	MANDALLE	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	
15	BALOCCI	BALOCCI	2	0	2	0	2	1	2	3	0	3	3	2	5	0	5	
16	TONDONG TALLAS	BANTIMALA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	LIUKANG TUPABBIE	LIUKANG TUPABBIE	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	
18	0	SARAPPO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	LIUKANG TUPABBIE	SABUTUNG	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	
20	LIUKANG KALMAS	LIUKANG KALMAS	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	
21	0	PAMANTAUANG	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	3	0	3	0	3	
22	LIUKANG TANGAYANG	LIUKANG TANGAYANG	1	0	1	0	1	1	1	2	0	2	2	1	3	0	3	
23	0	SAILUS	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	
<b>TOTAL</b>			20	3	23	0	23	15	4	19	2	21	35	7	42	2	44	

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATENKOTA PANGKAJENE DAN KEPULAUAN  
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	PANGKAJENE	KOTA PANGKAJENE	219	213	432	219	100.0	213	100.0	432	100.0	218	99.5	213	100.0	431	99.8	219	100.0	211	99.1	430	99.5
2	0	BONTO PERAK	125	127	252	124	99.2	128	100.8	252	100.0	123	98.4	128	100.8	251	99.6	123	98.4	128	100.8	251	99.6
3	MINASATENE	MINASATENE	242	230	472	241	99.6	229	99.6	470	99.6	241	99.6	227	98.7	468	99.2	239	98.8	226	98.3	465	98.5
4	0	KALABBIRANG	65	74	139	66	101.5	73	98.6	139	100.0	66	101.5	73	98.6	139	100.0	58	89.2	65	87.8	123	88.5
5	BUNGORO	BUNGORO	236	200	436	235	99.6	201	100.5	436	100.0	235	99.6	201	100.5	436	100.0	235	99.6	200	100.0	435	99.8
6	0	BOWONG CINDEA	97	117	214	96	99.0	117	100.0	213	99.5	96	99.0	115	98.3	211	98.6	92	94.8	115	98.3	207	96.7
7	LABAKKANG	LABAKKANG	125	89	214	125	100.0	89	100.0	214	100.0	124	99.2	89	100.0	213	99.5	124	99.2	88	98.9	212	99.1
8	0	PUNDATA BAJI	114	107	221	114	100.0	107	100.0	221	100.0	112	98.2	106	99.1	218	98.6	114	100.0	107	100.0	221	100.0
9	0	TARAIWEANG	160	140	300	160	100.0	140	100.0	300	100.0	160	100.0	137	97.9	297	99.0	158	98.8	137	97.9	295	98.3
10	MA'RANG	MA'RANG	187	168	355	186	99.5	168	100.0	354	99.7	184	98.4	167	99.4	351	98.9	179	95.7	165	98.2	344	96.9
11	0	PADANG LAMPE	65	53	118	65	100.0	53	100.0	118	100.0	64	98.5	53	100.0	117	99.2	66	101.5	53	100.0	119	100.8
12	SEGERI	SEGERI	94	101	195	94	100.0	101	100.0	195	100.0	94	100.0	100	99.0	194	99.5	94	100.0	100	99.0	194	99.5
13	0	BARING	63	46	109	63	100.0	46	100.0	109	100.0	63	100.0	46	100.0	109	100.0	62	98.4	45	97.8	107	98.2
14	MANDALLE	MANDALLE	112	72	184	112	100.0	72	100.0	184	100.0	112	100.0	71	98.6	183	99.5	112	100.0	71	98.6	183	99.5
15	BALOCCI	BALOCCI	116	94	210	116	100.0	94	100.0	210	100.0	115	99.1	93	98.9	208	99.0	115	99.1	93	98.9	208	99.0
16	TONDONG TALLAS	BANTIMALA	71	78	149	71	100.0	78	100.0	149	100.0	71	100.0	78	100.0	149	100.0	71	100.0	78	100.0	149	100.0
17	LIUKANG TUPABBIF	LIUKANG TUPABBIF	51	65	116	51	100.0	65	100.0	116	100.0	51	100.0	64	98.5	115	99.1	51	100.0	63	96.9	114	98.3
18	0	SARAPPO	93	88	181	92	98.9	89	101.1	181	100.0	92	98.9	89	101.1	181	100.0	83	89.2	86	97.7	169	93.4
19	LIUKANG TUPABBIF	SABUTUNG	116	92	208	115	99.1	93	101.1	208	100.0	115	99.1	92	100.0	207	99.5	95	81.9	76	82.6	171	82.2
20	LIUKANG KALMAS	LIUKANG KALMAS	104	95	199	104	100.0	94	98.9	198	99.5	103	99.0	94	98.9	197	99.0	103	99.0	94	98.9	197	99.0
21	0	PAMANTAUANG	58	55	113	58	100.0	55	100.0	113	100.0	57	98.3	55	100.0	112	99.1	57	98.3	51	92.7	108	95.6
22	LIUKANG TANGAYA	LIUKANG TANGAYA	114	108	222	114	100.0	108	100.0	222	100.0	112	98.2	104	96.3	216	97.3	68	59.6	67	62.0	135	60.8
23	0	SAILUS	70	78	148	70	100.0	78	100.0	148	100.0	70	100.0	78	100.0	148	100.0	32	45.7	51	65.4	83	56.1
TOTAL			2,697	2,490	5,187	2,691	99.8	2,491	100.0	5,182	99.9	2,678	99.3	2,473	99.3	5,151	99.3	2,550	94.5	2,370	95.2	4,920	94.9

**LAMPIRAN  
METADATA  
KEGIATAN**

---



# METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan: <b>Kompilasi Data Kesehatan Ibu Dan Anak</b>		Tahun: <b>2025</b>	
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):			
Cara Pengumpulan Data:			<b>3</b>
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi	- 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI	- 4
Sektor Kegiatan:			<b>9</b>
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan	- 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan	- 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional	- 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan	- 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas	- 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli	- 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	- 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan	- 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	- 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	- 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi	- 22
Jenis Kegiatan Statistik :			
Statistik Dasar	- 1	Statistik Sektoral	- 2
		Statistik Khusus	- 3
Jika kegiatan statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?			<b>1</b>
Ya	- 1		
Tidak	- 2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi: K-26.7309.003			

## I. PENYELENGGARA

### 1.1. Instansi Penyelenggara:

Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan

### 1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Telepon : -

Faksimile : -

E-mail : Dinkespangkep01@gmail.com

## II. PENANGGUNG JAWAB

### 2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 :

Eselon 2 : Kepala Dinas Kesehatan

### 2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat

Alamat : Jl. Mawar, No.1

Telepon : -

Faksimile : -

E-mail : Dinkeskabpangkep@gmail.com

## III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

### 3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Indikator Kesehatan Merupakan Salah Satu Modal Penting Dalam Merumuskan Kebijakan Di Bidang Kesehatan. Dengan Adanya Indikator Kesehatan Pemerintah Dan Pihak Fihak Yang Berkepentingan Dapat Mirumuskan Dan Menyusun Kebijakan Berdasarkan Data Yang Ada. Selain Dengan Adaiya Tebilatan Indikator Kesehatan Juga Bisa Menjadi Bahan Evaluasi Dari Berbagai Kebuakan Yang Sudah Diterapkan.

### 3.2. Tujuan Kegiatan:

Tersedianya Data Indikator Kesehatan Ibu Dan Anak Di Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan

### 3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
<b>A. Perencanaan</b>							
1. Perencanaan Kegiatan	02	01	2025	s.d.	30	01	2025
2. Desain	02	01	2025	s.d.	30	01	2025
<b>B. Pengumpulan</b>							
3. Pengumpulan Data	02	01	2025	s.d.	31	12	2025
<b>C. Pemeriksaan</b>							

4. Pengolahan Data	01	02	2025	s.d.	31	12	2025
5. Analisis	01	02	2025	s.d.	31	12	2025
<b>D. Penyebarluasan</b>							
6. Diseminasi Hasil	01	03	2026	s.d.	15	03	2026
7. Evaluasi	16	03	2026	s.d.	30	04	2026

#### 3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1.	Jumlah Bayi yang mendapatkan pelayanan neonatal pertama	Pelayanan Neonatal Pertama	Bayi yang mendapatkan vitamin K1 injeksi dan imunisasi hepatitis B0 bila belum diberikan pada saat lahir	Setahun
2.	Jumlah bayi yang mendapatkan pelayanan neonatal lengkap	Pelayanan neonatal lengkap	Bayi mendapatkan 3 kali pelayanan kunjungan neonatal	Setahun
3.	Jumlah kelahiran hidup	Lahir hidup	Banyaknya janin yang lahir dalam keadaan hidup, yaitu anak yang saat lahir menunjukkan tanda tanda kehidupan, meskipun hanya sesaat	Setahun
4.	Jumlah kematian neonatal	Kematian neonatal	Bayi dan balita yang dilahirkan pada tahun tertentu dan meninggal dalam periode 28 hari pertama	Setahun
5.	Jumlah kunjungan bayi	Kunjungan bayi	Bayi ( umur 1-12 bulan) yang berkunjung ke puskesmas untuk memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh dokter, bidan, perawat yang memiliki kompetensi klinis kesehatan, paling sellllll	Setahun
6.	Jumlah kematian bayi	Kematian bayi	Bayi yang meninggal sebelum usia 1 tahun	Setahun
7.	Jumlah balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan	Balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan	Anak usia 12- 59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan	Setahun
8.	Jumlah balita	Balita	Anak usia 12-59 bulan	Setahun

9.	Jumlah kematian balita	Kematian balita	Jumlah balita yang meninggal sebelum usia 5 tahun	Setahun
10.	Jumlah bayi berat badan lahir rendah	Bayi berat badan lahir rendah	Bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gram	Setahun
11.	Jumlah kematian bayi	Kematian bayi	Bayi yang meninggal sebelum usia 1 tahun	Setahun
12.	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan	Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan	Wanita yang hamil yang mendapatkan pelayanan sesuai standard	Setahun
13.	Jumlah ibu hamil	Ibu hamil	Wanita yang sedang mengandung, mulai dari konsepsi hingga lahirnya janins	Setahun
14.	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan	Ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan	Wanita yang bersalin yang mendapatkan pelayanan sesuai standard	Setahun
15.	Jumlah ibu bersalin	Ibu bersalin	Wanita yang sedang menjalani proses persalinan, yaitu periode sejak dimulainya persalinan hingga 6 jam setelah melahirkan	Setahun
16.	Jumlah kematian ibu	Kematian ibu	Kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, dll	Setahun

#### IV. DESAIN KEGIATAN

##### 4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.4.3. Berulang - 2

2

##### 4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian - 1 Empat Bulanan - 5  
Mingguan - 2 Semesteran - 6  
Bulanan - 3 Tahunan - 7

7

Triwulanan - 4 > Dua Tahunan - 8

**4.3. Tipe Pengumpulan Data:**

*Longitudinal Panel* - 1  
*Cross Sectional* - 2  
*Longitudinal Cross Sectional* - 3

1

**4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:**

Seluruh Wilayah Indonesia - 1 → langsung ke R.4.6.  
 Sebagian Wilayah Indonesia - 2

2

**4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:**

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1.	SULAWESI SELATAN	PANGKAJENE DAN KEPULAUAN

**4.6. Metode Pengumpulan Data:**

Wawancara - 1  
 Mengisi kuesioner sendiri (swacacah) - 2  
 Pengamatan (observasi) - 4  
 Pengumpulan data sekunder - 8  
 Lainnya (sebutkan) ..... - 16

8

**4.7. Sarana Pengumpulan Data:**

*Pencil-and-Paper Interviewing (PAPI)* - 1  
*Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)* - 2  
*Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)* - 4  
*Computer Aided Web Interviewing (CAWI)* - 8  
*Mail* - 16  
 Lainnya (sebutkan) ..... - 32

17

**4.8. Unit Pengumpulan Data:**

Individu - 1  
 Rumah tangga - 2  
 Usaha/perusahaan - 4  
 Lainnya (sebutkan) **PUSKESMAS** - 8

8

## V. DESAIN SAMPEL

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei

### 5.1. Jenis Rancangan Sampel:

- Single Stage/Phase* - 1  
*Multi Stage/Phase* - 2

### 5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

- Sampel Probabilitas - 1 → ke R.5.3.a  
Sampel Nonprobabilitas - 2 → ke R.5.3.b

### 5.3. a. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

- Simple Random Sampling* - 1  
*Systematic Random Sampling* - 2  
*Stratified Random Sampling* - 3  
*Cluster Sampling* - 4  
*Probability Proportional to Size Sampling* - 5
- } → ke R.5.4

### b. Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:

- Quota Sampling* - 6  
*Accidental Sampling* - 7  
*Purposive Sampling* - 8  
*Snowball Sampling* - 9  
*Saturation Sampling* - 10
- } → ke R.5.7

### 5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:

- List Frame* - 1  
*Area Frame* - 2

### 5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:

### 5.6. Nilai Perkiraan *Sampling Error* Variabel Utama:

### 5.7. Unit Sampel:

### 5.8. Unit Observasi:

## VI. PENGUMPULAN DATA

### 6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*)?

- Ya - 1  
Tidak - 2

<b>6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:</b>			1
Kunjungan kembali ( <i>revisit</i> )	- 1	<i>Task Force</i>	- 4
Supervisi	- 2	Lainnya (sebutkan) .....	- 8
<b>6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?</b>			2
Ya	- 1		
Tidak	- 2		
<b>Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)</b>			
<b>6.4. Petugas Pengumpulan Data:</b>			1
Staf instansi penyelenggara	- 1		
Mitra/tenaga kontrak	- 2		
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	- 3		
<b>6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:</b>			4
≤ SMP	- 1		
SMA/SMK	- 2		
Diploma I/II/III	- 3		
Diploma IV/S1/S2/S3	- 4		
<b>6.6. Jumlah Petugas:</b>			
Supervisor/penyelia/pengawas	1 orang		
Pengumpul data/enumerator	3 orang		
<b>6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?</b>			2
Ya	- 1		
Tidak	- 2		
<b>VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS</b>			
<b>7.1. Tahapan Pengolahan Data:</b>			2
Penyuntingan ( <i>Editing</i> )	Ya - 1	Tidak	- 2
Penyandian ( <i>Coding</i> )	Ya - 1	Tidak	- 2
<i>Data Entry</i>	Ya - 1	Tidak	- 2
Penyahihan (Validasi)	Ya - 1	Tidak	- 2
			1
			1
<b>7.2. Metode Analisis:</b>			3
Deskriptif	- 1		
Inferensia	- 2		
Deskriptif dan Inferensia	- 3		

**7.3. Unit Analisis:**

Individu	- 1	Usaha/perusahaan	- 4
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan) <b>PUSKESMAS</b>	- 8

8

**7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:**

Nasional	- 1	Kecamatan	- 8
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan) .....	- 16
Kabupaten/Kota	- 4		

4

**VIII. DISEMINASI HASIL****8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:**

Tercetak ( <i>hardcopy</i> )	Ya - 1	Tidak - 2
Digital ( <i>softcopy</i> )	Ya - 1	Tidak - 2
Data Mikro	Ya - 1	Tidak - 2

1

1

2

**8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Judul dan Rencana Rilis Produk Kegiatan:**

Jenis Diseminasi	Rencana Rilis		
	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak	01	03	2026
Digital	01	03	2026
Data Mikro			

Pangkajene, 03 November 2025  
Kepala Dinas Kesehatan



**Hi. Herlina, S.Si, APT, M.Kes**

Pembina Utama Muda

NIP. 19670515 199803 2 001